

ABSTRAK

Umarul Faruq, 2023, *Menumbuhkembangkan Keterampilan Membaca Materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di SMP Islam Miftahul Jannah Pasanggar Pegantenan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Hesty Kusumawati, M.Pd.

Kata kunci : Menumbuhkembangkan, keterampilan membaca

Keterampilan membaca adalah kecakapan khusus yang dimiliki seseorang dalam melakukan tindakan membaca. Kegiatan membaca sangat erat hubungannya dengan Pendidikan. SMPI Miftahul Jannah Pasanggar Pegantenan Pamekasan merupakan Lembaga Pendidikan yang mulanya mengalami minat baca yang rendah khususnya pada materi Bahasa Indonesia kelas VIII. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya keberhasilan pemahaman materi bahasa Indonesia. Dengan demikian, guru melakukan upaya untuk menyikapi permasalahan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan pokok yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu, pertama bagaimana cara menumbuhkembangkan keterampilan membaca materi Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMPI Miftahul Jannah Pasanggar Pegantenan Pamekasan, kedua apa saja faktor pendorong menumbuhkembangkan keterampilan membaca, dan ketiga apa saja faktor penghambat menumbuhkembangkan keterampilan membaca

Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sumber data diperoleh melalui kepala sekolah, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas VIII SMPI Miftahul Jannah. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan proses menarik kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Penelitian menghasilkan bahwa: 1) Cara menumbuhkembangkan keterampilan membaca dengan cara memberikan motivasi, membiasakan membaca materi di buku sebelum guru menjelaskan materi, guru menjelaskan materi sedangkan siswa menyimak sekaligus memerhatikan bacaan, belajar kelompok, menunjuk salah satu siswa untuk membaca sekaligus menjelaskan hasil diskusi, meminta membaca di rumah, serta membaca secara berkelompok di luar kelas atau perpustakaan saat jam kosong atau jam istirahat. 2) Faktor pendorong berupa adanya dukungan penuh dari kepala sekolah, tersedianya fasilitas perpustakaan sekolah, intelektual sebagian siswa yang memadai, penggunaan metode yang menarik, dan pemberian motivasi serta perintah guru yang tegas. 3) Faktor penghambat meliputi faktor lingkungan yang berasal dari lingkungan rumah dan masyarakat, faktor dari dalam diri sendiri, dan faktor intelektual sebagian siswa yang memiliki daya pikir yang rendah sehingga proses pemahaman terhadap materi yang dibaca menjadi lambat.